

ABSTRAK

Syamsul Hudha/3A41459344

Mempelajari Keseimbangan Lini Perakitan Stay Damper Model BZ-260 Untuk Mobil Daihatsu Luxio Pada Bagian Produksi 4 Di PT. KAYABA INDONESIA

Penulisan Ilmiah, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2017.

Kata Kunci: PT. KAYABA INDONESIA, keseimbangan lini, metode *Region Approach*, efisiensi lintasan.

(xi+36+Lampiran)

PT. KAYABA INDONESIA merupakan perusahaan otomotif yang memproduksi segala jenis *shock absorber* dan peredam kejut untuk seluruh perusahaan otomotif yang berada dibawah naungan ASTRA OTOPART Tbk. Permasalahan dalam proses produksi yang mengakibat kelancaran aliran proses produksi menjadi terganggu dan akan berpengaruh terhadap keseimbangan lini produksi. Keseimbangan lini merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan mengurangi waktu menganggur serta meningkatkan pemanfaatan dari peralatan dan operator. Metode *Region Approach* dipilih sebagai pendekatan dengan metode keseimbangan lini yang diterapkan pada perakitan *stay damper* model BZ-260 untuk mobil Daihatsu luxio pada bagian Produksi 4 di PT. KAYABA INDONESIA. Prinsip metode *Region Approach* yaitu berusaha membebankan terlebih dahulu operasi yang memiliki tanggung jawab keterdahuluan yang besar.

Proses perakitan *stay damper* model BZ-260 untuk mobil Daihatsu luxio pada bagian Produksi 4 di PT. KAYABA INDONESIA terdiri dari 9 tahap yang dipertimbangkan dalam keseimbangan lini. Berdasarkan hasil keseimbangan lini dengan metode *Region Approach* diperoleh waktu siklus sebesar 54,7 detik. Jumlah stasiun kerja adalah sebanyak 2 stasiun dengan efisiensi setiap stasiun adalah 90,95% dan 95,98%. Efisiensi lintasan perakitan *stay damper* model BZ-260 sebesar 93,46% dan waktu menganggur 6,54%. Hasil efisiensi stasiun kerja, efisiensi lintasan, dan persentase waktu menganggur menunjukkan masih terdapat ketidakseimbangan pada lini perakitan *stay damper* model BZ-260 untuk mobil Daihatsu luxio pada bagian Produksi 4 di PT. KAYABA INDONESIA karena adanya sistem kerja yang terlalu sibuk dan waktu menganggur yang tinggi.

Daftar Pustaka (1992-2011)